

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan perekonomian dapat merupakan permasalahan dibanyak Negara di dunia termasuk Indonesia. Ada banyak usaha melalui berbagai kebijakan telah diterapkan demi meningkatkan atau mempertahankan kestabilan perekonomian yang diterapkan akan mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas. Salah satu usaha tersebut adalah melalui pengendalian laju inflasi. Jika inflasi berada pada tingkat yang tepat akan mampu merangsang perekonomian untuk bertumbuh kearah yang positif , sesuai dengan target yang diterapkan (Senen et al., 2020).

Salah satu penyebab utama tingginya tingkat inflasi karena terjadinya depresiasi nilai tukar rupiah terdhadap mata uang asing, terutama dollar Amerika Serikat. Nilai tukar dapat diartikan sebagai harga dari suatu mata uang domestik terhadap mata uang Negara lain. Dengan keadaan nilai tukar yang stabil diharapkan keadaan ekonomi suatu Negara dalam keadaan yang baik. Nilai tukar mata uang domestik menyebabkan ketidakstabilan pada berbagai bidang ekonomi (Istiqomah, 2011). Dengan melemahnya nilai tukar rupiah menjadikan harga barang-barang impor meningkat dikarenakan dibutuhkan jumlah rupiah yang lebih banyak untuk mendapatkan barang-barang impor. Demikian halnya dengan barang-barang dengan bahan baku produksi yang diimpor. Hal ini juga akan menaikkan harga produksi dalam negeri yang dapat berujung pada terjadinya inflasi (Afifah dkk,2020).

Profitabilitas merupakan salah satu analisis rasio keuangan yang digunakan sebagai alat analisis untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan, melalui analisis kondisi arus kas atau kinerja organisasi perusahaan baik yang bersifat parsial maupun menyeluruh. Analisis profitabilitas perusahaan ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam mengelola laba. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan (Wiagustini, 2010:81). Faktor-Faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain seperti Inflasi.

Inflasi merupakan masalah utama di banyak Negara berkembang dan menjadi pertanda di Negara sosialis untuk melakukan perubahan yang mengarah ke pasar, seperti misalnya Polandia dan Yogosali. Tahun,2015 perusahaan sedang berada dalam kondisi persaingan global.

Terjadinya inflasi akan mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan, karena inflasi akan menyebabkan biaya perusahaan meningkat baik biaya material langsung, biaya tenaga kerja langsung, maupun biaya overhead (Istiqomah, 2011). Hal ini juga ditegaskan oleh beberapa pakar seperti Widjaja (2018) mengatakan bahwa “makin tinggi tingkat inflasi maka akan semakin menurunkan tingkat profitabilitas suatu perusahaan”.

Investor dalam investasinya juga menginginkan adanya keuntungan dari modal yang diinvestasikannya. Keuntungan dalam hal ini juga bisa disebut sebagai *expected return*. Investor memiliki gambaran keuntungan yang diharapkan dengan

cara menghitung return investasi dan besarnya probability yang mungkin akan timbul. Dalam hal ini berlaku hukum keseimbangan yaitu pengembalian berhubungan positif dengan resiko yang dihadapi. Salah satu resikonya adalah suku bunga.

Suku bunga adalah harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman yang diberikan. Tingkat suku bunga dapat dijadikan sebagai ukuran pendapatan yang ditentukan atau diterima oleh para pemilik modal. Suku bunga yang meningkat menyebabkan terjadinya peningkatan biaya modal perusahaan yang pada akhirnya akan mengurangi profitabilitas yang diperoleh perusahaan (Siwi et al., 2019).

Faktor lain yang mempengaruhi Profitabilitas ada Struktur Modal merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruk nya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap finansial perusahaan. Hal ini menyebabkan setiap perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien dalam memaksimalkan return dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif. Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan hutang baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek terhadap modal sendiri (Sri Wahyuni, 2012).

Fenomena perkembangan produksi otomotif ini berpengaruh pada keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya yang dapat di lihat dari profitabilitasnya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu melalui semua kemampuan dan sumber yang ada. Pada kenyataannya profitabilitas perusahaan subsektor otomotif dan komponen tidak

sejalan dengan tingginya penjualan maupun permintaan yang ada di pasar. Ketika penjualan produk otomotif dan komponen meningkat tidak diikuti kenaikan profitabilitas perusahaan otomotif.

Penelitian menurut Zuchrinata & Yunita (2019) Variabel inflasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berbeda dengan penelitian Adyatmika & Wiksuana (2018) menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas

Penelitian menurut Setiawan (2018) Variabel Suku Bunga berpengaruh Negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini berbeda dengan penelitian Wibowo & Syaichu (2013) menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian menurut Arista & Topowijono (2017) Variabel Struktur modal akan berdampak positif terhadap profitabilitas jika penggunaan hutang dapat mencapai target penjualan dan laba perusahaan yang meningkat, sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan (ROE). Hal ini berbeda dengan penelitian Vidyasari et al. (2021) menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negative terhadap Profitabilitas.

Berikut ini merupakan data inflasi suku bunga dan struktur modal terhadap profitabilitas yang dikutip dari idx.co.id dan www.bi.go.id di sini diambil 6 perusahaan dari yang tercatat dalam bursa efek Indonesia sub sektor otomotif periode 2017-2021.

Tabel 1. 1
Data Inflasi, Suku Bunga, Debt to Equity Ratio(DER) dan Return on Equity (ROE) Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI tahun 2017- 2021

Nama Perusahaan	Tahun	Inflasi	Suku Bunga	DER	ROE
PT Astra Internasional Tbk (ASII)	2017	3,61%	4,56%	0,89	12,08%
	2018	3,31%	5,10%	0,98	12,43%
	2019	2,72%	6,00%	0,88	11,62%
	2020	1,68%	4,25%	0,73	8,27%
	2021	1,87%	3,50%	0,74	4,32%
PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)	2017	3,61%	4,56%	1,31	-1,67%
	2018	3,31%	5,10%	1,32	0,93%
	2019	2,72%	6,00%	1,28	-0,50%
	2020	1,68%	4,25%	1,58	-15,78%
	2021	1,87%	3,50%	1,57	4,60%
PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)	2017	3,61%	4,56%	1,28	-0,48%
	2018	3,31%	5,10%	1,38	0,92%
	2019	2,72%	6,00%	1,57	-6,76%
	2020	1,68%	4,25%	2,21	-0,95%
	2021	1,87%	3,50%	2,36	-0,15%
PT Indo Kordsa Tbk (BRAM)	2017	3,61%	4,56%	0,4	10,28%
	2018	3,31%	5,10%	0,35	7,7%
	2019	2,72%	6,00%	0,27	6,12%
	2020	1,68%	4,25%	0,26	-1,87%
	2021	1,87%	3,50%	0,30	2,16%
PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)	2017	3,61%	4,56%	2,2	0,79%
	2018	3,31%	5,10%	2,35	-1,27%
	2019	2,72%	6,00%	2,02	4,32%
	2020	1,68%	4,25%	1,59	4,67%
	2021	1,87%	3,50%	1,75	0,28%
PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)	2017	3,61%	4,56%	1,02	7,21%
	2018	3,31%	5,10%	0,36	41,74%
	2019	2,72%	6,00%	0,32	5,96%
	2020	1,68%	4,35%	0,46	1,87%
	2021	1,87%	3,50%	0,58	6,58%

Sumber: BI Rate & www.indopremier.com

	: X1 Terhadap Y
	: X2 Terhadap Y
	: X3 Terhadap Y
	: Penurunan Profitabilitas

Berdasarkan data diatas, fenomena untuk Inflasi rata rata berada pada tahun 2020-2021 mengalami kenaikan, Menurut (bisnis.com) Inflasi secara tahunan tercatat tertinggi sepanjang tahun 2021 , bahkan sejak tahun 2020 dikarenakan adanya kenaikan harga komoditas pangan.

Profitabilitas (REO) pada tahun 2020 hingga 2021 terjadi penurunan di perusahaan sektor otomotif karena dampak dari berlanjutnya Covid-19 di indonesia (idn financials) di pengaruhi juga oleh kenaikan pada inflasi di tahun 2020 hingga 2021.

Suku Bunga mengalami kenaikan di setiap perusahaan di karenakan kenaikan suku bunga cenderung menunjukkan ekonomi yang kuat yang secara umum tercermin dari kondisi inflasi yang tidak setabil karena permintaan dan daya beli masyarakat yang meningkat (cnbcindonesia.com).

Beberapa perusahaan mengalami penurunan Struktur Modal di tahun 2017 salah satu perusahaan pada PT Goodyear Indonesia dikarenakan jumlah produk barang sebelumnya masih tersisa sehingga investor menurunkan modal yang diberikan pada perusahaan. Tetapi pasar otomotif tetap tumbuh (Bisnis.com) ,menurut (cnbcindonesia.com) PT Gajah Tunggal mengalami penurunan struktur modal di karenakan di tahun 2019 awal terjadinya Covid- 19 di tanah air dan

penerapan PSBB di berbagai wilayah maka dari itu kinerja keuangan produsen ini ikut berdampak.

Pada perusahaan PT Prima Alloy Steel Universal Tbk return on equity (ROE) mengalami penurunan dari tahun 2017 hingga 2021, menurut (Sahamgain.com) penurunan return on equity (ROE) disebabkan karena tidak dapat mengolah ekuitas dengan baik sehingga lama kelamaan ROE akan menurun dan tidak memperoleh laba. Menurut (www.sinaemassekuritas.co.id) pada tahun 2020 dan 2021 disebabkan karena terdapat Covid-19 yang membuat penurunan dalam penjualan.

Keterkaitan tersebut menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi mengenai Inflasi, Suku Bunga, Struktur Modal (DER), Profitabilitas (ROE) begitu pun dengan keterkaitannya satu sama lain. Maka dari itu penulis menarik diantara variabel tersebut dengan judul : **“Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Struktur Modal, Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021”**.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Kenaikan Inflasi pada tahun 2020 hingga 2021 membuat profitabilitas suatu perusahaan menurun.
2. Suku Bunga mengalami kenaikan pada tahun 2019 dikarenakan suku bunga cenderung menunjukkan ekonomi yang kuat yang secara umum tercermin dari kondisi inflasi yang tidak setabil.

3. Struktur Modal mengalami penurunan dikarenakan investor menurunkan modal pada perusahaan.
4. PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) profitabilitas penjualan mengalami penurunan dari tahun 2017 hingga 2021.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Inflasi pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021
2. Bagaimana perkembangan Suku Bunga pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021
3. Bagaimana perkembangan Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021
4. Bagaimana perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021
5. Seberapa besar pengaruh Inflasi terhadap Suku Bunga pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021
6. Seberapa besar pengaruh Inflasi,Suku Bunga,Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021 baik secara parsial maupun secara simultan

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi serta mengetahui seberapa besar pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021 yang akan di gunakan dalam rangka penyusunan penelitian.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan Inflasi pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021
2. Mengetahui perkembangan Suku Bunga pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021
3. Mengetahui perkembangan Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021
4. Mengetahui perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021
5. Mengetahui besar pengaruh Inflasi terhadap Suku Bunga pada perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021
6. Mengetahui besar pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang terdaftar di BEI 2017-2021

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam sebuah penelitian ini di harapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk perusahaan dalam mengambil keputusan tentang kebijakan profitabilitas untuk bagian manajemen keuangan perusahaan. Serta dapat memberi masukan kepada perusahaan bagaimana dalam pengambilan keputusan kedepan ketika sudah melihat penelitian ini.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan Inflasi,Suku Bunga, Struktur Modal dan Profitabilitas khususnya dan pengembangan ilmu manajemen bidang keuangan yang sudah dipelajari selama di perguruan tinggi dan diharapkan bisa menjadi landasan penelitian selanjutnya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, penulis melakukan penelitian pada perusahaan sub sektor Otomotif yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2020 (data bersumber dari www.indopremier.com) yang terdiri dari :

Tabel 1.2
Lokasi Penelitian

Nama Perusahaan	Alamat Perusahaan
PT Astra Internasional Tbk (ASII)	Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta
PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)	Jl. Pemuda, No. 27, Tanah Sereal, 16161, RT.01/RW.07, Kb. Pedes, Kec. Tanah Sereal, Kota Bogor, Jawa Barat 16161
PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)	Jl. Muncul No.1, Jl. Raya, Gedangan, Kec. Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61254
PT Indo Kordsa Tbk (BRAM)	Jl. Pahlawan No.Des, Karang Asem Tim., Kec. Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16810
PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)	Jalan Trans Heksa, Kawasan Industri KJIE, Wanasari, Kec. Telukjambe Bar., Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX)	Jl. H Rasuna Said Kav.B-12 Kuningan, Jakarta

